

Pelatihan Peningkatan Manajemen Keuangan Dan Pembukuan Sederhana Bagi Guru SMPS Pesantren Emas Di Kabupaten Pangkep

Adriani¹, Baso Sardjan², Suhartina R³, Revoldai Agusta 4. Muhammad Isra

Chika 'Arfah⁵, Andi Fadjriansyah⁶

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi-LPI

⁶ IBK Nitro Makassar

Abstrak

Dalam pengabdian ini tujuan dilakukan untuk mengetahui bagaimana mengelola manajemen keuangan dan pembukuan sederhana yang dilakukan guru SMPS Pesantren Emas di kabupaten pangkep. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini dengan melakukan perencanaan , pelaksanaan dengan sosialisasi, partisipasi mitra dan evaluasi dalam manajemen keuangan yan dilakukan guru SMPS kabupaten Pangkep.

Hasil pengabdian yang dilakukan Tim pengabdian kepada masyarakat berharap kendala-kendala yang dihadapi dalam keuangan usaha dapat dihadapi dengan proses pembukuan yang baik. Tim pengabdian juga berharap, materi yang disampaikan dapat langsung dipraktikkan dalam kondisi nyata oleh Guru SMPS Pesantren Emas. Menurut pengamatan tim pengabdian pada masyarakat bahwa selama pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi laba atau rugi disebut laporan keuangan. Laporan keuangan yang utama bagi perusahaan adalah laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, dan laporan kas Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembukuan sederhana diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dilihat dari peningkatan kemampuan pengelola UMKM dalam membuat proses pembukuan dan peningkatan omzet penjualan dapat diketahui secara jelas.

Kata Kunci : Manajemen Keuangan, Pembukuan Sederhana

Abstract

In this community service, the purpose is to find out how to manage financial management and simple bookkeeping carried out by SMPS Pesantren Emas teachers in Pangkep Regency. The method used in this service is by planning, implementing with socialization, partner participation and evaluation in financial management carried out by SMPS teachers in Pangkep Regency.

The results of the community service team's service are that the obstacles faced in business finances can be faced with a good bookkeeping process. The community service team also hopes that the material presented can be directly practiced in real conditions by SMPS Pesantren Emas teachers. According to the community service team's observations, during the implementation of the training activities. Accounting reports that produce profit or loss information are called financial reports. The main financial reports for a company are the profit and loss report, owner's equity report, balance sheet, and cash flow report. Community service activities regarding simple bookkeeping are expected to be able to increase knowledge and skills seen from the increase in the ability of MSME managers in making the bookkeeping process and increasing sales turnover can be clearly seen.

Keywords: Financial Management, Simple Bookkeeping

PENDAHULUAN

Pelatihan peningkatan manajemen keuangan dan pembukuan bagi guru SMP bertujuan untuk membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola keuangan sekolah, serta menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan. Ini akan membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan dana pendidikan dan akuntabilitas sekolah.

A. Manfaat Pelatihan:

1. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan: Guru akan belajar bagaimana merencanakan anggaran, mengelola pengeluaran, dan memastikan penggunaan dana yang efektif untuk mendukung kegiatan belajar mengajar..
2. Transparansi dan Akuntabilitas: Pelatihan akan menekankan pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah dan bagaimana menyusun laporan keuangan yang jelas dan mudah dipahami.
3. Peningkatan Kompetensi Guru: Guru akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan dan pembukuan, yang dapat meningkatkan kinerja mereka dalam mengelola keuangan sekolah.
4. Pengembangan Profesional: Pelatihan ini dapat menjadi bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru, yang dapat meningkatkan kualifikasi mereka.
5. Dukungan untuk Kemajuan Sekolah: Dengan pengelolaan keuangan yang baik, sekolah dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan fasilitas yang dibutuhkan siswa.

B. Materi Pelatihan:

1. Konsep Dasar Manajemen Keuangan: Memahami prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian keuangan.
2. Penyusunan Anggaran: Belajar cara membuat anggaran sekolah yang realistis dan sesuai dengan kebutuhan.
3. Pembukuan Sederhana: Mempelajari teknik pembukuan yang tepat untuk mencatat semua transaksi keuangan sekolah.
4. Penyusunan Laporan Keuangan: Belajar menyusun laporan keuangan yang informatif dan mudah dipahami.
5. Pengelolaan Dana BOS: Memahami aturan dan prosedur pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
6. Pengendalian Keuangan: Mempelajari cara mengendalikan keuangan sekolah agar tidak terjadi penyalahgunaan atau pemborosan.

Dengan pengelolaan keuangan yang baik, sekolah dapat mengalokasikan sumber daya secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Transparansi pada suatu organisasi sangatlah penting, terutama pada hal pengelolaan keuangan. agar transparansi keuangan dapat dilaksanakan, sangat dibutuhkan suatu keterampilan pembukuan terkait suatu laporan keuangan. Pembukuan didefinisikan sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan mencakup harta, kewajiban, modal, penghasilan, biaya, dan jumlah harga perolehan serta penyerahan barang atau jasa yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode tersebut.” Tujuan Pembukuan merupakan alat untuk memberikan gambaran yang sesuai tentang pendapatan dan pengeluaran pada akhir periode akuntansi. banyak sekolah terutama SMP yang belum mengetahui bagaimana melaksanakan penatausahaan keuangan sekolah sesuai peraturan (Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia, 2008) perihal tata cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta Cara Penyampaiannya.

“Manajemen Keuangan merupakan rangkaian Kegiatan mengatur keuangan sekolah mulai dengan merencanakan, membukukan, membelanjakan, mengawasi dan mempertanggungjawabkan keuangan sekolah” (Layuk & Sesa, 2019). Dari segi manajemen keuangan pendidikan Sekolah Dasar adalah segenap usaha dalam rangka perencanaan sumber-sumber keuangan, pembukuan penggunaan keuangan, pemeriksaan keuangan, dan pelaporan serta pertanggungjawaban keuangan secara efektif dan efisien sehingga dapat menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di sekolah (Materi pelatihan, Manajemen Keuangan Sekolah/Madrasah).

Keuangan Sekolah bersumber dari adanya dana dari pemerintah disediakan melalui jalur anggaran Rutin dalam Daftar Isian aktivitas (DIK) yang dialokasikan kepada seluruh sekolah untuk setiap tahun ajaran. Dana ini lazim disebut dana rutin. Besarnya dana yang teralokasikan di dalam DIK umumnya ditentukan berdasarkan jumlah peserta didik kelas I, II dan III. Selain DIK, pemerintah sekarang juga memberikan dana bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana ini diberikan secara berkala untuk membiayai semua kegiatan operasional sekolah. Adanya iuran dari para orang tua, Pendanaan dari masyarakat ini dikenal dengan istilah iuran Komite. Besarnya sumbangan dana yang harus dibayar oleh orang tua siswa ditentukan oleh rapat Komite sekolah. pada umumnya dana Komite terdiri atas :

- a. Dana tetap bulan sebagai uang kontribusi yang harus dibayar oleh orang tua setiap bulan selama anaknya menjadi siswa di sekolah.
- b. Dana incidental yang dibebankan kepada siswa baru yang biasanya hanya satu kali selama tiga tahun menjadi siswa (pembayarannya dapat diangsur).
- c. Dana sukarela yang biasanya ditawarkan kepada orang tua siswa tertentu yang dermawan dan bersedia memberikan sumbangannya secara sukarela tanpa suatu ikatan apapun.

Adapun dana Alumni seperti Bantuan dari para Alumni untuk membantu peningkatan mutu sekolah tidak selalu dalam bentuk uang (misalnya buku-buku, alat dan perlengkapan belajar). Dana dari Peserta Kegiatan, Dana ini dipungut dari siswa sendiri atau anggota masyarakat yang menikmati pelayanan kegiatan pendidikan tambahan atau ekstrakurikuler, seperti pelatihan komputer, kursus bahasa Inggris atau keterampilan lainnya. Dana dari Kegiatan Wirausahaan Sekolah yang merupakan dana ini merupakan kumpulan hasil berbagai kegiatan wirausaha sekolah yang pengelolaannya bisa dilakukan oleh staf sekolah atau para siswa seperti koperasi, kantin sekolah, bazaar, usaha fotokopi, dll.

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada program kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh tim PKM. Kemudian melaksanakan diskusi antara tim PKM dengan Kepala Sekolah SMPS Pesantren Emas dan meninjau langsung lokasi sekolah dan bertemu sapa dengan Kepala Sekolah SMPS Pesantren Emas.



2. Pelaksanaan

a. Sosialisasi dan Pelatihan

Alternatif pemecahan masalah dalam permasalahan mitra dilakukan sosialisasi dan pelatihan dengan dua pendekatan, yakni pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat penyampaian materi. Pendekatan individual dilakukan pada saat praktek, yaitu membangkitkan pengetahuan direktur dan karyawan mengenai pengetahuan manajerial, keterampilan dan keahlian manajerial serta tata kelola dan tata laksana yang baik. Sosialisasi dilakukan dengan guru agar dilibatkan secara penuh didalam proses pelatihan nantinya. Selanjutnya dilaksanakan pelatihan terkait dengan manajemen usaha dalam peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman karyawan mengenai aspekpek manajerial dalam pengelolaan keuangan sederhana.

b. Partisipasi Mitra

Dalam program ini untuk hal-hal yang bersifat prinsip akan dilakukan pendekatan konsultatif terhadap mitra. Partisipasi mitra dalam program PKM meliputi:

- 1) Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan pelatihan yaitu bertempat di SMPS Pesantren Emas.
 - 2) Mitra berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi / tanya jawab
 - 3) Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.
 - 4) Mitra akan diminta pendapat-pendapatnya serta akan diberitahu atau diluruskan pendapat yang keliru atau menyimpang. Selanjutnya akan dilakukan pendekatan partisipatif, dimana bersama mitra membahas tentang permasalahan, mencari alternatif pemecahan masalah, kemudian akan membuat keputusan secara bersama.
- c. Evaluasi
- Evaluasi akan dilakukan pada seluruh kegiatan, evaluasi tersebut meliputi kinerja yang telah dilakukan selama proses sosialisasi dan pelatihan SMPS Pesantren Emas. Evaluasi kegiatan ini akan dilakukan upgrad dan update ilmu jika diperlukan.

3. Keberlanjutan

Dengan telah dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diharapkan seluruh Guru SMPS Pesantren Emas. mengetahui dan memahami manajemen keuangan yang sangat penting bagi keseharian, sehingga para guru masing – masing Mandiri nantinya dapat melakukan setiap pekerjaan sesuai dengan SOP yang telah disusun. Selain itu semua Guru memiliki komitmen yang tinggi untuk membenahi ketentuan dan prosedur serta memiliki komitmen yang tinggi juga dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan membangun bidang usaha. Kemudian diharapkan pula setelah program ini selesai dapat terbentuk jaringan yang saling mendukung antara kelompok PKM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi LPI Makassar dengan SMPS Pesantren Emas Pengkep.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembukuan sederhana dilaksanakan selama 3 (tiga) hari mulai tanggal 15-17 April 2025. Pelaksanaan pelatihan tentang pembukuan sederhana dilaksanakan setelah kegiatan rutinitas harian masyarakat selesai. Adapun lokasi pelaksanaan pelatihan bertempat di Yayasan Kawasan Muslim Pusat Studi (KAMPUS) Emas di Jl. A. Mauraga No.91, Jagong, Mappasaile, Kabupaten Pangkep dan Kepulauan. Peserta pelatihan terdiri atas Guru SMPS Pesantren Emas. Peserta pelatihan yang hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah 10 orang.

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dan pendampingan kepada tenaga pengajar Guru SMPS Pesantren Emas terhadap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi LPI mendapatkan respon positif dari peserta kegiatan. Respon yang ditunjukkan peserta pada kategori positif atau puas, maka dapat diartikan bahwa kegiatan tersebut punya kesan yang baik bagi peserta. Antusiasme tersebut ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar pembukuan maupun pengelolaan dan perencanaan keuangan. Narasumber berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan memberikan penjelasan yang mendalam mengenai tema yang ditanyakan.

Tim pengabdian kepada masyarakat berharap kendala-kendala yang dihadapi dalam keuangan usaha dapat dihadapi dengan proses pembukuan yang baik. Tim pengabdian juga berharap, materi yang disampaikan dapat langsung dipraktikkan dalam kondisi nyata oleh Guru SMPS Pesantren Emas. Menurut pengamatan tim pengabdian pada masyarakat bahwa selama pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut nampak bahwa

Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi laba atau rugi disebut laporan keuangan. Laporan keuangan yang utama bagi perusahaan adalah laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, dan laporan kas (Niswonger, 1991). Urutan penyusunannya adalah sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi : ikhtisar pendapatan dan beban dalam kurun waktu tertentu, sehingga dapat diperoleh informasi laba atau rugi yang dialami.
2. Neraca : suatu daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, biasanya akhir bulan atau akhir tahun. Neraca berfungsi untuk mengetahui perkembangan usaha yang berjalan.

3. Laporan arus kas : ikhtisar untuk menilai kemampuan usaha dalam menghasilkan kas, setara kas, dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut selama periode waktu tertentu.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembukuan sederhana diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dilihat dari peningkatan kemampuan pengelola UMKM dalam membuat proses pembukuan dan peningkatan omzet penjualan dapat diketahui secara jelas.



Gambar 1. Evaluasi Kegiatan



Gambar 2. Foto bersama Dengan Kepala Sekolah

KESIMPULAN

Konsep manajerial dan pengelolaan keuangan yang merupakan inti dari materi perkuliahan kepada para guru SMP PTPN IV Dolok Ilir yang memperoleh banyak manfaat secara langsung dari konsep manajerial dan pengelolaan keuangan. Kegiatan pendampingan Pembukuan Keuangan Sekolah pada SMP PTPN IV Dolok Ilir telah dilaksanakan dengan baik dengan peserta kegiatan sebanyak 10 orang. Kegiatan pelatihan telah dilakukan dengan baik dan telah mencapai tujuan kegiatan. Pelaksanaan Pelatihan selama 3 hari dan para peserta pelatihan dapat mengikuti kegiatan dengan baik karena peserta langsung mempraktekkan apa yang disampaikan di dalam diskusi kelompok-kelompok terkait pengelolaan keuangan. Pendampingan pembukuan keuangan sekolah ini direncanakan untuk Bendahara sekolah SMP PTPN IV Dolok Ilir, yaitu pada saat kegiatan hadir Bendahara BOS SMP PTPN IV Dolok Ilir, akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat juga guru-guru SMP dan kepala sekolah SMP PTPN IV Dolok Ilir juga ikut dalam kegiatan pendampingan ini. Serta, para staf TU yang juga dikemudian hari dapat ditunjuk sebagai Bendahara Sekolah, sehingga dapat pula tercapai tujuan kegiatan ini yaitu untuk pendampingan pembukuan keuangan sekolah bagi bendahara maupun guru dan staf TU yang nantinya dapat ditunjuk sebagai Bendahara Sekolah dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfabeta. Dimock, M. dkk. (1992). Administrasi Negara. Rineka Cipta.
- Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia. (2008). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 55 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Penatausahaan Dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Serta Penyampiannya. 461.
- [https://pojokpendidikan.or.id/manajemenkeuangan-sekolah-pengertian-tujuan-danprinsip/.\(n.d.\)](https://pojokpendidikan.or.id/manajemenkeuangan-sekolah-pengertian-tujuan-danprinsip/.(n.d.))
- Layuk, P. K. A., & Sesa, P. V. S. (2019). Pendampingan Pembukuan Keuangan Sekolah Pada Sd Negeri Emereuw, Organda, Distrik Abepura Kota Jayapura. *The Community*, 2(November), 26–39. <http://ejournal.akuntansiuncen.ac.id/index.php/thecommen/article/view/105>
- Suryobroto. (2004). Manajemen Pendidikan Di Sekolah. Rineka Cipta.
- Munandar, A., Meita, I., Dan Putritanti, L.R. (2020). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa/I Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 24(1):528.
- Hapsari, D.P., Andari, Dan Hasanah, A.N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwaru Kabupaten Serang. *JAK (Jurnal Akuntansi) : Kajian Ilmiah Akuntansi*. 4(2):38.
- Lestari EP. (2010) Menengah Melalui Platform Klaster Industri. *J Organ dan Manaj*. 6(2):146–57.
- Munawir. (2010). Analisis laporan keuangan. Edisi keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Putro HPN, Rusmaniah R, Jumriani J, Handy MRN, Mutiani M. (2021). Business Development Strategies for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Kampung Purun. *Innov Soc Stud J*. 3(1):23.
- Rivai, V. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik Edisi 1*. Jakarta : Rajawali.

Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. Jakarta Erlangga

Setiawan, H. R. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Bildung.

Sitio dan Halomoan Tamba. (2021). Koperasi: teori dan praktik, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Trisnawati T. Kajian Inovasi Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan Pendekatan Sistem Dinamis (Studi Kasus pada Industri Makanan di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur). J AKUNTANSI, Ekon dan Manaj BISNIS [Internet]. 2016;4(1):60–7. Available from: <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/view/86>